



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA  
JURUSAN BROADCASTING**

**ESTIKA ARUM CAHYANI  
44108010128**

**PENG GAMBARAN NILAI KOLONIALISME DALAM FILM HATI  
MERDEKA**

**xv halaman + 78 halaman + 34 Gambar + 16 buku + 7 sumber lain**

### **ABSTRAKSI**

Film sebagai media komunikasi massa pandang dengar mempunyai peranan penting didalam memantapkan keyakinan serta kepercayaan religi yang kuat, karena merupakan salah satu sarana media yang efektif dalam membangun semangat keyakinan serta memberikan gambaran atau contoh yang baik yang dapat merubah perilaku baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat yang dapat memberikan dampak baik, sebagai sarana baru digunakan untuk menghibur memberikan informasi serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum.

Film *Hati Merdeka* pengadaptasian keadaan kolonialisme pada jaman kolonial Belanda digambarkan kembali dalam sebuah film. Film *Hati Merdeka* merupakan lajutan ketiga dari film pertamanya *Merah Putih* dan film keduanya *Darah Garuda* yang cukup meraih kesuksesan, yang menceritakan tentang perjuangan rakyat Indonesia melawan pemerintahan kolonial Belanda. Dengan latar belakang masa-masa kelam revolusi di awal tahun 1948, *Hati Merdeka* mengikuti perjalanan sekelompok kadet yang kemudian menjadi pasukan gerilya elit setelah kejadian pembunuhan massal para kadet calon prajurit di tahun 1947.

Penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis semiotika menggunakan tipe penelitian semiotik Charles S. Pierce dengan metode analisis sistem segitiga makna (*triangles meaning*). Prosedur pengumpulan data dengan cara memaknai setiap gambar dalam film *Hati Merdeka*.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, menunjukan bahwa Penggambaran Nilai Imperialisme dalam Film *Hati Merdeka* adalah kolonialisme atau penjajahan yang dilakukan oleh Belanda untuk menggapai impian mereka dalam hal menguasai dan merebut Indonesia menjadi milik mereka, mereka menggunakan berbagai cara untuk melawan warga atau penduduk Indonesia yang tidak setuju dengan mereka. Belanda pun tidak segan-segan akan mengahabisi dan menghancurkan semua yang melawan mereka. Kesimpulannya, film ini merupakan film bertemakan kolonialisme yang digambarkan pada masa mempertahankan kemerdekaan.